Universitas Indonesia Library >> UI - Skripsi Membership

Pengaruh kesempatan mencoba bermain permainan asah otak terhadap level of expectancy anak usia sekolah

Stevanus Tata Holokoten

Deskripsi Lengkap: https://lib.ui.ac.id/detail?id=20287271&lokasi=lokal

---

Abstrak

ABSTRAK
Setiap anak diharapkan mampu melewati tahapan-tahapan perkembangan. Pada usia sekolah mereka diharapkan mampu memahami konsep-konsep dasar tentang berpikir atau secara langsung berhubungan dengan kemampuan kognitif mereka (Papalia, Olds, Feldman.2001). Masalah yang sering terjadi adalah kesiapan kognitif anak dalam memasuki usia sekolah berbeda satu sama lainnya (Hoeman & Ross, 1982; Piaget & Inhelder, 1975). Kemampuan tersebut di antaranya adalah kemampuan untuk menentukan harapan mereka. Harapan dibutuhkan dalam setiap aktivitas sehari-hari dan merupakan hal utama untuk perkembangan pemahaman tentang probabilitas. Namun penelitian tentang harapan anak terhadap sesuatu sangat jarang dilakukan. Penelitian tentang harapan bisa dilakukan dengan memberikan tugas berupa permainan yang sederhana dan sangat menarik bagi anak yang berhubungan dengan menang atau, kalah (Schlottmann and Anderson, 1994). Perbedaan harapan anak juga mempengaruhi perbedaan prestasi akademis setiap individu (Berns, 1997).
Peneliti tertarik untuk melihat perbedaan level of expectancy anak usia sekolah. Peneliti ingin melihat apakah ada perbedaan yang signifikan pada level of expectancy anak usia sekolah dari dua kelompok yang dibedakan menjadi kelompok yang mendapatkan kesempatan untuk mencoba (kelompok eksperimen) dan kelompok yang langsung mencoba permainan tersebut (kelompok kontrol). Untuk tujuan itu dipilihlah 60 subyek penelitian yang dibagi menjadi 2 kelompok. Subyek dipilih dengan teknik accidental sampling. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah permainan Kecerdasan Otak yang menggambarkan harapan atau expectancy anak dalam bermain. Dalam permainan ditentukan bahwa harapan yang baik adalah dapat menyelesaikan permainan dengan menyisakan 1 kelereng.
Hasil penelitian dengan menggunakan metode t-test for independent samples menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dalam level of expectancy anak usia sekolah. Penelitian menunjukkan pentingnya pengalaman dalam mencoba sesuatu. Penerapan konkrit dari

hasil penelitian untuk meningkatkan kemampuan anak dalam menentukan harapan yang berkaitan dengan pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah adalah memberikan kesempatan yang cukup pada anak (termasuk melakukan simulasi).